

Investment Weekly Highlights

11-09-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	1-Sep-23	8-Sep-23	%
IHSG	6,977.7	6,924.8	-0.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	9,052.8	9,046.2	-0.1
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-1,605.8	-1,606.1	0.0
BINDO Index	483.3	482.3	-0.2
USD/IDR	15,242.0	15,328.0	-0.6

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Material	2.7
IDXTRANS	Transportasi & logistik	2.4
IDXENER	Energi	2.3
IDXINFRA	Infrastruktur	1.1
IDXINDUS	Perindustrian	-0.1
IDXTECH	Teknologi	-0.2
IDXHLTH	Kesehatan	-0.3
IDXNCYC	Konsumen non-primer	-1.0
IDXFIN	Keuangan	-1.5
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-2.3
IDXPROP	Properti & real estat	-2.6

Kenaikan harga minyak dunia dan kekhawatiran bahwa ekonomi AS yang kuat akan mendorong Federal Reserve untuk mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama menekan bursa saham Amerika Serikat, dalam sepekan S&P 500 turun 1.29%, Dow Jones turun 0.75% dan Nasdaq turun 1.93%. Kabar OPEC+ akan melanjutkan pembatasan produksi hingga akhir tahun mendorong kenaikan lebih lanjut pada harga minyak Brent yang mencapai level USD90 per barel yang merupakan level tertinggi sejak November 2022. Meningkatnya ketegangan AS - China mengenai teknologi turut membayangi pasar. Pemerintah China dikabarkan akan memperluas larangan penggunaan iPhone di departemen dan lembaga yang didukung pemerintah dan perusahaan negara. Sementara pemerintah AS dilaporkan memulai penyelidikan resmi terhadap chip canggi buatan China yang digunakan dalam ponsel terbaru Huawei Technologies. Data ekonomi yang dirilis adalah ISM Services (Aug) naik ke 54.5 dari sebelumnya 52.7 dan klaim pengangguran turun ke 216 ribu dari sebelumnya 229 ribu. Imbal hasil UST 10 tahun ditutup naik ke level 4.26% dari penutupan pekan sebelumnya 4.17%.

Sentimen negatif dari pasar global turut membebani bursa saham Asia, MSCI Asia Pacific mencatatkan penurunan mingguan sebesar 1.01%. Dikabarkan bahwa penjualan rumah di kota besar seperti Beijing dan Shanghai tumbuh mencapai 100% di akhir pekan lalu merespons pelonggaran kriteria kredit properti. Sebelumnya Pemerintah China melonggarkan kriteria kredit properti dengan menurunkan uang muka dan melonggarkan kriteria untuk kredit rumah pertama. Data ekspor China (Aug) -8.8% YoY lebih baik dari ekspektasi -9.0% yang meningkatkan harapan terdapat perbaikan permintaan global, sementara impor (Aug) -7.3% YoY juga lebih baik dari ekspektasi -9.0%.

Sejalan dengan pelemahan bursa saham global, IHSG melemah 0.76% sementara BINDO melemah 0.20% pekan lalu. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR1.60 triliun. Meningkatnya optimisme keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun ekspektasi terhadap ekonomi ke depan mendorong Indeks Keyakinan Konsumen (Aug) naik menjadi 125.2 dari bulan sebelumnya 123.5. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun ditutup naik menjadi 6.55% dari penutupan pekan sebelumnya 6.38%.

Rilis data inflasi AS pekan ini akan menjadi perhatian pasar, CPI (Aug) diperkirakan naik menjadi 3.6% YoY dari bulan sebelumnya 3.2%, sementara Core CPI (Aug) diperkirakan turun menjadi 4.3% YoY dari bulan sebelumnya 4.7%. Sementara dari Indonesia neraca perdagangan (Aug) diperkirakan akan mengalami peningkatan surplus menjadi USD1.50 miliar dari bulan sebelumnya USD1.31 miliar.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	13 Sep	CPI (Aug)
	15 Sep	University of Michigan Sentiment (Sep P)
China	15 Sep	Industrial Production & Retail Sales (Aug)
Indonesia	15 Sep	Trade Balance (Aug)

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/ML/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Melangkah bersama manajer investasi terbesar di Indonesia*

Dengan total dana kelolaan investasi sebesar
Rp **101** triliun
Per Maret 2023

* AUM reksa dana saham terbesar
Rp **16** triliun
Per Juni 2023

* AUM reksa dana Dolar AS terbesar
USD **477** juta
Per Juni 2023

